

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas Dan Syarat - Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Umi Latifah

Nim: 19.21.0083

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas - Tugas Dan Syarat - Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Umi Latifah

Nim: 19.21.0083

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Umi Latifah

NIM : 19.21.0083

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Emas Di STIE Surakarta

Disetujui dan disahkan:

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Maret 2023

Pembimbing,



Arif Farida. SE, M.A.

NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini. S., E., M. Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Umi Latifah

NIM : 19.21.0083

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Emas Di STIE Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 14 April 2023

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Rosita SE., M.M., AK., CA

Tanda Tangan

Anggota : Arif Farida . SE . M . A

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:
**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS DI STIE
SURAKARTA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah di terbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 01 Maret 2023

Yang memberi pernyataan



Umi Latifah

MOTTO

“ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.”

(QS. Al-Baqarah:45)

“ Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada ketakutanmu”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depan. Dengan ini penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta atas dukungan dan nasehat yang diberikan serta doa yang tidak pernah jemu dipanjatkan
2. Segenap keluarga, yang telah memberikan semangat.
3. Serta para teman dan sahabat seperjuangan S1 dan almamater.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN,PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS DI STIE SURAKARTA”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata I (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S..E, M.Acc. Selaku kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Arif Farida S.E.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Arif Farida S.E.,M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis STIE Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Suyamto dan Ibu Tri Handayani, terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya

serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.

7. Kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan banyak masukan, semangat, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan dan bantuan selama menyusun skripsi.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas semua keiklasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis meyakini bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran kearah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak.

Sukoharjo, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Yang Relevan	8
1. Teori Planned Behavior.....	8
2. Investasi.....	9

3. Emas.....	13
4. Minat Investasi.....	21
5. Pendidikan	21
6. Pendapatan	22
7. Motivasi	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	44
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	44
C. Analisis Data	48
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis- Jenis emas berdasarkan warna hasil campuran.....	14
Tabel 2.2 Kadar emas.....	15
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Populasi.....	34
Tabel 3.2 Pilihan Alternatif Jawaban Kuisisioner	37
Tabel 3.3 Defini Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.2 Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan	45
Tabel 4.3 Deskripsi responden berdasarkan Angkatan	46
Tabel 4.4 Deskripsi responden berdasarkan pendapatan	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan (X1)	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pendapatan (X2).....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Motivasi (X3).....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi (Y).....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji F	58
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil survey awal minat mahasiswa STIE Surakarta.....	2
Gambar 1.2 Grafik harga emas 5 tahun	3
Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

Lampiran 2. Item kuisisioner

Lampiran 3. Hasil responden kuisisioner

Lampiran 4. Hasil output SPSS 25

Lampiran 5. Buku konsultasi

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT DALAM BERINVESTASI EMAS
DI STIE SURAKARTA**

Umi Latifah

19.21.0083

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, dan motivasi terhadap minat dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan total 95 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dalam uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta.

Kata kunci : Minat berinvestasi, Pendidikan, Pendapatan, Motivasi

**THE INFLUENCE OF EDUCATION, INCOME AND
MOTIVATION ON INTEREST IN INVESTING IN GOLD AT
STIE SURAKARTA**

Umi Latifah

19.21.0083

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of education, income, and motivation on interest in investing in gold at STIE Surakarta. This research uses a quantitative approach with sampling using slovin formula. Technique data collection technique using a questionnaire with a total of 95 respondents. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. analysis. The results of the research in the simultaneous test (F test) show that the variables of education, income, and motivation have a simultaneous effect on interest. education, income, and motivation simultaneously affect students' interest in investing in gold. students in investing in gold. Partial test results (T test) show that variables of education, income and motivation affect the interest of students in investing gold at STIE Surakarta.

Keywords: *Interest in investing, Education, Income, Motivation*

BAB I

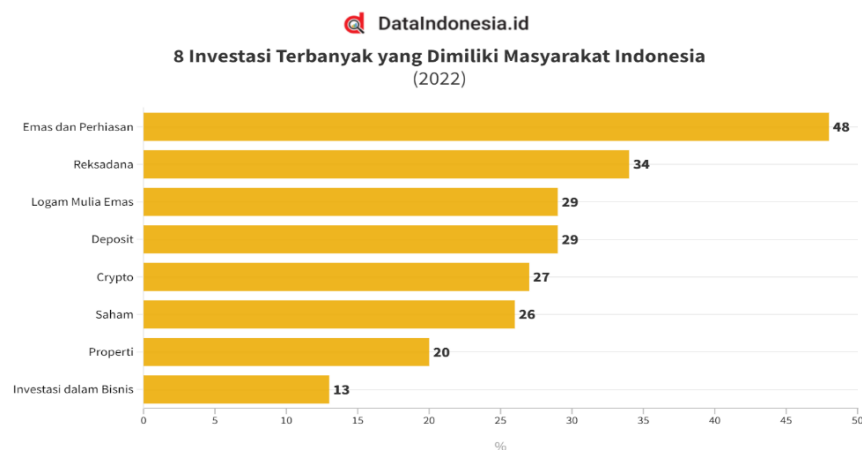
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian global saat ini tidak menyurutkan minat kesadaran dalam melakukan investasi. Investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu aset yang diharapkan memberikan hasil atau meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Diantara berbagai instrumen investasi, logam mulia emas merupakan pilihan investasi dengan kategori aman, sebagai alternatif berinvestasi di tengah krisis global yang terjadi. Sesuai dengan pendapat (Rahma & Canggih, 2021) menyebutkan bahwa emas adalah jenis investasi yang minim resiko atau bebas risiko. Investasi emas merupakan salah satu instrument investasi yang melindungi nilai mata uang. Emas memiliki sifat Zero Inflation. Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Emas merupakan salah satu logam yang tidak terkikis dengan inflasi. Tingginya inflasi akan diikuti pula dengan tingginya harga emas. Emas bisa menjadi pilihan investasi jangka menengah dan jangka panjang.

Pada era modern ini, lapisan masyarakat didalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa tentu sangat penting untuk menumbuhkan minat berinvestasi. Tumbuhnya minat berinvestasi pada generasi milenial dan

generasi Z juga dipicu oleh terbukanya informasi seputar investasi. Informasi tersebut dapat dengan mudah didapatkan melalui situs, berita, video yang tersebar melalui internet. Dari sumber-sumber informasi yang ada, media sosial menjadi andalan dalam mendapatkan informasi seputar investasi.



Sumber : DataIndonesia.id, 2022

Masyarakat Indonesia semakin banyak yang berinvestasi sebagai jaminan masa depannya. Berdasarkan hasil survei Jakpat, ada 87% masyarakat Indonesia yang telah melakukan investasi pada 2022. Investasi masyarakat Indonesia dilakukan dengan beragam jenis. Emas dan perhiasan masih menjadi instrumen investasi favorit masyarakat di dalam negeri, sebagaimana disampaikan oleh 48% responden. Posisinya disusul oleh reksadana yang dipilih oleh 34% responden sebagai instrumen investasi. Ada pula 29% responden yang memilih berinvestasi lewat deposito maupun menabung logam mulia. Persentase responden yang berinvestasi melalui mata uang kripto tercatat sebesar 27%. Lalu, ada 26% responden yang memilih berinvestasi melalui saham. Sebanyak 20% responden memilih berinvestasi

aset properti. Kemudian, 13% responden berinvestasi lewat bisnis yang mereka geluti.

Perlu diketahui saat ini minat mahasiswa dalam berinvestasi relatif tinggi tetapi tidak dengan pengapikasinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya keberanian, motivasi, serta rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam melakukan investasi.



Gambar 1.1 Hasil survey awal minat investasi pada mahasiswa

*Sumber : Google form (hasil survey awal pada 32 mahasiswa STIE
Surakarta)*

Berdasarkan hasil observasi sementara sebanyak 32 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terhadap investasi, didapatkan data awal sebanyak 19 mahasiswa tingkat minat berinvestasi emas relatif tinggi. Meski tidak memiliki pendapatan tetap. Sedangkan yang 13 mahasiswa melakukan investasi terhadap reksadana, kos, dan properti.

Tingginya minat investasi emas juga dapat dilihat pada pencatatan penjualan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sebesar 7,41 ton pada kuartal 1 tahun 2021 naik 45% dibandingkan periode yang sama ditahun 2020

(BeritaSatu.com). Ada berbagai jenis instrumen investasi yang dapat di pilih investor untuk menginvestasikan dana mereka yang berlebihan. Emas atau logam mulia merupakan komoditi investasi tradisional yang sudah ada sejak dahulu. Ketika instrumen investasi lainnya mengalami kenaikan resiko, investasi emas masih terbilang aman untuk dilakukan.

Ismaulina et al (2020) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang diasumsikan dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih investasi emas diantaranya yaitu adanya faktor pengetahuan masyarakat terhadap investasi emas baik dari segi manfaat maupun keunggulan sehingga membangkitkan minat nasabah untuk investasi emas.



Gambar 1.2 Grafik Harga Emas 5 Tahun (2018-2022)

Sumber: Bullion Rates

Harga emas cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai saat ini, hal ini dikarenakan jumlah terbatas dan dengan adanya permintaan yang tinggi.

Oleh karena itu emas bisa digunakan untuk mempertahankan aset atau kekayaan seseorang. Jika seseorang memilih menyimpan kekayaan dengan bentuk uang, resiko yang akan dialami adalah nilai uang tersebut kemungkinan akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu, hal tersebut tidak berlaku jika seseorang menyimpan kekayaannya dalam bentuk emas, jika seseorang menyimpan kekayaannya dengan bentuk emas maka dapat dipastikan kekayaan tersebut akan stabil.

Investasi emas merupakan sebuah bentuk investasi yang sederhana. Karena investasi tersebut bisa dilakukan oleh siapa saja, terlepas mereka dari golongan pendidikan ataupun bukan. Pendidikan sendiri merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan bangsa, dalam hal ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan jenis investasi. Tingginya pendidikan akan membantu seseorang dalam memahami dan mengelola kekayaannya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin luas pengetahuannya dalam hal keuangan, dan akan memahami betul bagaimana mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Khasanah (2016:4) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai motivasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi merupakan hasrat yang ada didalam pribadi atau diri seseorang yang akan mempengaruhi keinginannya untuk melakukan suatu kegiatan agar tercapainya sebuah tujuan.

Sedangkan motivasi investasi berarti tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh keinginan pribadinya untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan investasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, dkk (2019), menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, karena semakin meningkatnya motivasi seseorang dalam melakukan investasi, maka diikuti dengan naiknya minat yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Tetapi hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2021) yang menyatakan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa adalah pendapatan. Tingkat pendapatan setiap orang tentunya berbeda-beda dan pendapatan dapat diketahui berdasarkan jenisnya. Bagi sebagian besar mahasiswa, pendapatan yang mereka peroleh berasal dari berbagai macam sumber, misalnya pendapatan yang diperoleh dari bekerja, uang saku yang diberikan orang tua, dan berwirausaha. Faktor pendapatan merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan dalam peningkatan minat investasi pada mahasiswa. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sari & Azzafira, (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas. Jika mahasiswa memiliki pendapatan yang semakin besar, maka akan diikuti oleh minatnya dalam berinvestasi Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Septyandini, 2019) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Emas (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta) ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa STIE Surakarta dalam berinvestasi emas

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan ataupun menjawab permasalahan dalam bidang investasi khususnya tentang pengaruh pendidikan, pendapatan dan motivasi terhadap minat berinvestasi emas.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dipenelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Theory of Planned Behavior*

a. *Pengertian Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. TPB ini menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari individu tersebut. Tujuan serta manfaat dari teori ini adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasi perilaku, baik kemauan dari individu itu sendiri atau bukan merupakan kemauan dari individu tersebut. Hubungan teori ini dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitunya dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan. Tentunya untuk memulai didasari dengan adanya minat serta

keyakinan. Apabila seseorang didalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan.

2. Investasi

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *invertire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris investasi disebut dengan *investment*. Menurut (Eduardus, 2017) Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Asari & Kurnianingsih, (2022) Investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada masa kini bertujuan guna memperoleh keuntungan dimasa depan. Generasi milenial tentu tak asing lagi dengan investasi pada era modern ini. Kecanggihan teknologi mempermudah untuk memperoleh informasi serta kebanyakan dari masyarakat telah mengetahui tentang investasi. Jadi, investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan. Sesuai dengan tujuan investasi, pemahaman tentang informasi keuangan akan sangat menentukan

jenis instrumen investasi apa yang akan dipilih dan keputusan investasi seperti apa yang akan diambil (Sari & Pamikatsih 2022)

Investasi dapat menambah penghasilan seseorang namun tidak bisa dipisahkan dengan resiko keuangan, apabila investasi tersebut gagal. Kegagalan dalam berinvestasi biasanya dikarenakan oleh banyak hal diantaranya karena faktor keamanan baik dari bencana alam, maupun faktor dari manusia dan lain-lain. Jadi investasi tidak selalu menguntungkan, namun kadang juga terdapat kendala investasi sehingga bisa terjadi kerugian (Bakhri, 2018).

a. Tujuan investasi

Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut (Tandelilin, 2017) bahwa secara khusus, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain :

1. Untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seseorang perlu bijaksana dalam memikirkan hidupnya dimasa depan, dengan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu, atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada pada saat ini agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan berinvestasi diberbagai instrument investasi, maka seseorang akan dapat menghindari

atau mengurangi risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh tekanan inflasi.

3. Adanya Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara yang ada di dunia banyak yang telah melakukan kebijakan yang bertujuan mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat, dengan melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi diberbagai bidang usaha tertentu.

b. Manfaat Investasi

Menurut (Bussolaro et al., 2021) Manfaat investasi untuk kehidupan sehari-hari antara lain :

1. Melatih hidup hemat. Investasi bisa melatih untuk lebih hemat, hal ini dikarenakan saat memiliki investasi maka bukan hanya kebutuhan saja yang wajib dibeli namun juga investasi harus dilakukan.
2. Meningkatkan nilai aset. Pada investasi-investasi tertentu seperti investasi emas, yang semakin lama produk tersebut disimpan naik harganya.
3. Jaminan keuangan masa depan. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk saving di masa depan, agar kehidupan di masa mendatang dapat terarah dalam hal keuangan.

c. Jenis Jenis Investasi

Menurut Dewi & Vijaya (2018) Investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1. Investasi kekayaan riil, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan.
2. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik.
3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.
4. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang.

d. Resiko Investasi

Prinsip dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan yang besar dengan sedikit resiko atau menghindari kerugian. Selalu ada resiko yang mengikuti investasi. Risiko berinvestasi umum adalah kerugian atau bahkan kebangkrutan, namun investasi tidak selalu untung pasti sesekali juga akan merasakan kerugian entah itu dalam skala yang besar, sedang atau kecil. Setiap investasi itu resikonya berbeda-beda tergantung investasi apa yang diambil.

Risiko dapat dianggap sebagai kendala atau penghambat pencapaian suatu tujuan. Risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai,

namun risiko juga merupakan peluang dalam mencapai suatu tujuan. Kejadian risiko merupakan kejadian yang memunculkan peluang kerugian atau peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan. Sementara itu, kerugian risiko memiliki arti kerugian yang diakibatkan kejadian risiko baik secara langsung maupun tidak langsung (Ulil et al., 2019).

3. Emas

a. Pengertian emas

Emas adalah salah satu jenis logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa dan biasanya digunakan sebagai perhiasan seperti cincin, kalung, dan gelang (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 2019). Selain itu emas memiliki sifat yang tidak mudah bereaksi dengan bahan kimia yang lainnya sehingga disebut dengan logam mulia. Emas yang banyak dijual dipasaran, dapat berbentuk perhiasan dan batangan.

Berbagai macam keunggulan emas menjadikannya sebagai salah satu logam mulia yang paling sering digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, seperti bidang kedokteran, bidang penerbangan, dan bidang elektronika. Emas paling dikenal masyarakat lantaran dua fungsi lain yang dimilikinya, yaitu sebagai perhiasan dan sebagai alat investasi (Fahmi, 2017).

Emas murni merupakan logam yang sangat lunak. Sifat lunak tersebut menyebabkan emas sangat sulit dijadikan perhiasan tanpa

campuran logam lain sehingga emas murni yang dijual di pasaran dicetak bukan dalam bentuk perhiasan melainkan dalam bentuk batangan atau koin yang disebut logam mulia. Emas yang hendak dijual dalam bentuk perhiasan harus dicampur dengan logam lain terlebih dahulu. Percampuran emas dengan logam lain akan membuat emas menjadi lebih keras, kuat, dan berubah warna.

Perbedaan warna hasil campuran emas dengan logam lain inilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menyebut berbagai macam jenis emas (Sahabat pegadaian, 2019).

Tabel 2.1 Jenis-jenis emas berdasarkan warna hasil campuran logam

No	Jenis emas	Campuran
1	Emas murni (logam mulia)	Tanpa campuran
2	Emas kuning	Perak murni
3	Emas putih	Timah, perak murni, dan nikel
4	Emas merah	Tembaga
5	Emas hijau	Perak murni, tembaga, cadmium
6	Emas biru	Besi murni
7	Emas jingga	Perak murni dan tembaga
8	Emas abu-abu	Tembaga dan besi
9	Emas coklat	Perak murni dan palladium
10	Emas ungu	Aluminium

Sumber : Sahabat pegadaian,2019

b. Kadar Emas

Kadar emas adalah pengukuran yang bertujuan untuk menentukan tingkat kemurnian emas. Kemurnian yang dimaksud adalah seberapa banyak campuran logam lain dalam emas

tersebut. Kadar emas murni adalah 24 karat. Setiap karat dari emas mengandung $\frac{1}{24}$ dari keseluruhan. Misalnya, kamu beli kalung emas 22 karat, artinya kandungan emasnya 22 bagian, sementara 2 bagian lainnya merupakan kandungan lainnya, seperti tembaga, perak, platinum, dan jenis logam lainnya (Maulida, 2022).

Berikut adalah persentase emas dan karatase emas menurut Standar Nasional Indonesia No. 13-3487-2005.

Tabel 2.2 Kadar Emas

Kadar emas	
Karatase	Persentase Emas
Emas 24K	99%
Emas 23K	95%
Emas 22K	91%
Emas 21K	87%
Emas 18K	75%
Emas 14K	58%
Emas 13K	54%
Emas 12K	50%
Emas 10K	41%

Sumber : Emas Mini, 2017

Kandungan kadar emas pada emas berwarna sangat bervariasi karena perbandingan campuran antara emas dan logam lain sangat tergantung

pada warna yang ingin dihasilkan. Apabila emas murni pasti memiliki persentase emas sebesar 99,00% sampai dengan 99,99%, maka emas berwarna tidak demikian. Semakin tinggi kadar emas, semakin mahal pula harga perhiasan tersebut, begitupun sebaliknya. Selain itu, semakin banyak kandungan emas pada perhiasan, maka perhiasan tersebut akan semakin berkilau (Pegadaian, 2021).

c. Jenis-Jenis Investasi Emas

Menurut (Salim, 2010:23) Jenis-jenis investasi emas sebagai berikut :

1. Emas Perhiasan

Investasi emas hingga dalam bentuk perhiasan akan lebih menguntungkan bila tujuannya jangka panjang di atas 10 tahun. Karena harga emas sudah naik berkali-kali lipat, sehingga harga jualnya tinggi.

2. Emas Batangan

Investasi emas yang terbilang baik dan aman adalah investasi emas dalam bentuk batangan (emas logam mulia). Emas batangan akan lebih mudah dijual kembali dibandingkan dengan emas perhiasan. Pasalnya, ketika membeli emas batangan, tidak perlu membayar ongkos pembuatan. Jadi tidak mengalami kerugian ketika menjual emas batangan. Emas Batangan dijual dalam bentuk satuan kecil, yaitu 1 gram, 2 gram, 3 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 100 gram dan 1.000 gram atau lebih. Kelebihan dan kekurangan dari emas

batangan yang perlu dipahami dan salah satu kelebihan dari emas batangan atau logam mulia merupakan barang yang dikenal dan diminati oleh hampir semua orang sehingga tidak perlu khawatir ketika akan menjual emas batangan. Resiko dalam investasi emas batangan adalah resiko penyimpanan. Emas batangan merupakan logam berharga yang berukuran kecil, jadi harus berhati – hati dalam menyimpan karena emas sangat rentan terhadap masalah kehilangan baik disebabkan pencurian maupun kelalaian

d. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Emas

Menurut (Surjono, 2018) Faktor faktor yang mempengaruhi harga emas yaitu :

1. Kenaikan inflasi

Kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan dalam kondisi tersebut emas akan banyak diburu saat kondisi ekonomi tidak menentu. Biasanya setiap negara akan mengumumkan prediksinya terhadap inflasi. Jika prediksi itu meleset dan inflasi melebihi yang sudah diperkirakan, maka harga emas akan membumbung tinggi.

2. Terjadinya kepanikan finansial

Bila terjadi kepanikan finansial seperti yang terjadi pada tahun 1998 dan 2008 lalu, maka harga emas akan melonjak naik.

Karena masyarakat akan kehilangan kepercayaan terhadap uang kertas dan lebih memilih menyimpan emas.

3. Harga minyak mengalami kenaikan

Saat harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan, maka harga emas di pasar dunia ikut terdongkrak. Walaupun efeknya tidak terjadi langsung, namun harga emas pasti mengikuti kenaikan minyak.

4. Naiknya permintaan emas

Naiknya permintaan emas jika tidak diimbangi dengan kenaikan pasokan emas dunia, akan membuat harga emas cenderung naik.

e. **Kelebihan & kekurangan emas sebagai instrumen investasi**

Menurut (Anita, 2016) terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan emas yaitu :

1. Kelebihan Investasi emas

a) Keamanan (*seccurity*)

Pada deposito uang akan menghilang perlahan karena biaya administrasi, biaya lain-laini, pajak bunga, tingkat suku bunga rendah dan terbatas serta jaminan pemerintah (LPS) yang terbatas. Pada investasi lainnya dikenakan biaya broker, biaya administrasi, pajak dan sebagainya.

b) Perlindungan (*protection*)

c) Mudah dicairkan

Emas dapat segera dicairkan dalam bentuk uang di toko emas, pegadaian, bahkan bank syariah (sebagai jaminan gadai). Berbeda dengan investasi properti, deposito, saham, obligasi, kendaraan memerlukan waktu lebih dari satu hari untuk dicairkan. Ini disebabkan pembeli dan menyusut oleh inflasi, pajak, dan administrasi.

d) Menguntungkan (*profitable*)

Harga emas itu stabil dan cenderung meningkat. Emas cocok untuk disimpan jangka menengah dan jangka panjang. Oleh karenanya banyak investor yang tertarik untuk menanamkan dana lebihnya pada emas baik dalam jangka waktu panjang maupun dalam jangka waktu pendek.

e) Tahan Lama

Emas akan tahan lama dengan segala kondisi cuaca, anti karat, bahkan anti api. Meski berubah bentuk menjadi cair emas akan tetap bernilai, karena kemurnian dan massanya tetap.

f) Asset yang Bisa Dipegang

Emas dapat disimpan dengan baik di safe deposit box di bank, brankas, atau tempat rahasia di dalam rumah. Dan emas ini dapat

digunakan sewaktu-waktu ketika sedang memerlukan kebutuhan yang mendadak dan saat krisis keuangan melanda.

g) Terjangkau Semua Kalangan

Dengan uang yang relatif sedikit, sudah bisa mulai menabung emas. Contohnya ketika memiliki uang Rp200.000 sudah bisa membeli 0,5 gram emas. Berbeda dengan properti untuk membeli tanah seluas 1 hektar, tidak bisa dicicil dengan membeli 1x1 m² terlebih dahulu.

2. Kekurangan Investasi Emas

a) Risiko kehilangan emas cukup tinggi

Apabila emas tersebut berbentuk perhiasan yang digunakan sehari-hari. Risiko muncul dari aksi kejahatan seperti pencurian atau perampokan.

b) Harga emas cenderung melambat

Harga emas cenderung melambat ketika kondisi ekonomi negara stabil, hal ini dikarenakan saat kondisi ekonomi sedang baik-baik saja, maka akan mendorong masyarakat untuk konsumsi yang sewajarnya.

c) Emas tidak cocok dijadikan investasi jangka pendek

Karena dengan waktu yang singkat tidak memberikan keuntungan investasi yang signifikan.

3. Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkan yaitu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. (Azzafira, 2021).

Menurut (Septyandini, 2019) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, atau bisa juga diistilahkan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Adanya lingkungan yang mendukung kebutuhan seseorang, maka dengan mudah lingkungan tersebut menimbulkan minat.(Pamikatsih & Susanti, 2021). Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya.

4. Pendidikan

Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Menurut (Septyandini, 2019) Pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia

melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengembangan sumber daya manusia (Mulyani, 2012). Selain sebagai proses pengembangan sumber daya manusia, pendidikan juga dianggap sebagai suatu investasi.

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

5. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Menurut Khasanah (2016:16), pendapatan yaitu hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Menurut (Sari & Azzafira, 2021) pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari

orangtua/saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara, tidak ada bagian pendapatan yang ditabung, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh seseorang atas upaya dan kerja kerasnya sebagai bentuk balas jasa, baik berupa uang maupun barang yang bernilai ekonomis, dalam kurun waktu satu bulan atau satu tahun untuk memenuhi kebutuhan perekonomian hidupnya. Adapun dimensi untuk mengukur pendapatan yaitu penghasilan yang dimiliki dan sumber pendapatan.

6. Motivasi

Widyastuti dalam Pajar (2018:49) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan, motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berikatan dengan investasi. Ketika seseorang sudah memenuhi kebutuhan substensialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Kebutuhan yang dimiliki oleh manusia tidak terbatas. Kebutuhan penghargaan, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri dapat

mendorong individu untuk bertindak atau mengambil keputusan di luar keputusan yang sehari-hari biasa dilakukan. Salah satu contohnya adalah dengan berinvestasi. Kebutuhan akan berinvestasi dilakukan ketika kebutuhan utamanya telah terpenuhi. Individu yang memiliki dana yang lebih akan berpikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Tindakan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan dananya antara lain adalah dengan menabung, menandatangani atau dengan berinvestasi. (Nisa & Zulaika., 2017)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

- a) Juli Dwina (2021), dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Langsa, tentang “ Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah ’’. Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang

Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, angket.

- b) Clarashinta (2020), tentang “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi emas ” yang menunjukan hasil bahwa faktor pengetahuan umum, pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pada faktor persepsi perhasilan diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.
- c) Septyandini (2019), tentang “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas di bank mandiri kcp ambarukmo Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan motivasi berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas. Akan tetapi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas. Metode yang digunakan kuantitatif.
- d) Moena Azizah (2016), dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tentang “

Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah investasi emas dan variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah investasi emas Variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif

- e) Nine Septa Maharai (2020), tentang “ Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Miat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas” . Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel promosi tidak berpengaruh terhadap variabel minat, variabel fluktuasi harga berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Metode yang digunakan kuantitatif
- f) Evian Handy Prasetya (2016), tentang “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Nasabah Terhadap Logam Mulia”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dari faktor budaya, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap minat investasi, sedangkan faktor sosial terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi logam mulia. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil
1	Juli dwina puspitasari, 2021	Analisis Pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di pegadaian syariah	X1 = pengetahuan X2 = pendapatan	Minat berinvestasi emas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah Kota Langsa.
2	Clarashinta, 2021)	Analisis factor factor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi emas	X1 = pengaruh pengetahuan umum X2 = pengaruh pendidikan	Minat berinvestasi emas	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa factor pengetahuan umum, pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pada factor persepsi perhasilan diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
3	Septyandini ,	Pengaruh pendidikan, pendapatan	X1 =	Minat berinvestasi emas	Hasil menunjukkan bahwa pendidikan dan motivasi

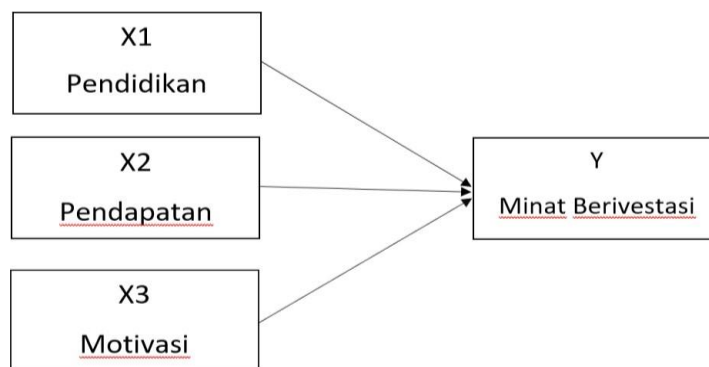
	2019	an dan motivasi terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas di bank mandiri kcp ambaruk mo yogyakarta.	Pendidikan X2 = Motivasi X3 = Pendapatan		berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas. Akan tetapi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas
4	Nine Septa Maharani, 2020	Pengaruh promosi dan fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas	X1=pengaruh promosi X2= fluktuasi harga	Minat berinvestasi nasabah pada tabungan emas	Hasil variabel promosi tidak berpengaruh terhadap variable minat, variable fluktuasi harga berpengaruh positif terhadap minat nasabah
5	Moena Azizah, 2016	PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN NASABAH TERHADAP MINAT NASABAH INVESTASI EMAS	X1 = pendapatan X2 = pendidikan	Minat berinvestasi	Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis berganda menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah investasi emas dan variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

		DI BSM KC WARUNG G BUNCIT			nasabah investasi emas Variabel pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat nasabah investasi emas dengan prosentase pengaruh sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dipengaruhi faktor variabel lain yang tidak diteliti.
6	Evian Handy Prasetya,20 16	Analisis factor factor yang mempengaruhi minat investasi nasabah terhadap logam mulia	X1 = factor budaya X2 = factor social X3= factor pribadi X4 = factor psikologis	Minat investasi emas	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari factor budaya, factor pribadi, dan factor psikologis terhadap minat investasi, sedangkan factor social terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi logam mulia.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi terhadap minat dalam berinvestasi emas di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Gambar kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan Kerangka pikir

1. Variabel Independen merupakan variable yang mempengaruhi variable lainnya, dalam penelitian ini adalah :

- a. Pendidikan (X1)
- b. Pendapatan (X2)
- c. Motivasi (X3)

2. Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable lain, yang termasuk dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2013). Hipotesis diperlukan sebagai penjelasan dari suatu permasalahan yang memerlukan pemecahannya dari kerangka pikir yang telah dibuat, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hubungan pendidikan terhadap minat berinvestasi emas

Salah satu faktor individual yang mempengaruhi minat investasi yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi perilaku. Keterbatasan pengetahuan karena rendahnya pendidikan berpengaruh terhadap tingkah laku dalam memilih dan membuat keputusan untuk berinvestasi. Pembelajaran tentang investasi emas dalam jenjang pendidikan mulai diperkenalkan pada tingkat universitas atau perguruan tinggi, dalam artian lain pendidikan yang tinggi akan membuat seseorang mengerti akan pentingnya investasi emas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rodrigues, 2016) hasil penelitian menunjukan pendidikan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investasi emas. Didukung oleh *theory of planned behavior* yang mengasumsikan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran diri atau individu, maka semakin tinggi pendidikan

yang ditempuh seseorang akan menentukan semakin bijaknya pemikiran seseorang dalam mengambil atau memilih keputusan. Dan juga menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi.

H1: Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

2. Hubungan pendapatan terhadap minat berinvestasi emas

Pendapatan merupakan hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan. Pendapatan seseorang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika kebutuhan terpenuhi maka sebagian dari pendapatan akan ditabungkan untuk kebutuhan yang akan datang. Besar kecilnya tabungan tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima. Semakin besar pendapatan seseorang semakin besar pula keinginannya untuk berinvestasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azzafira, 2021) diketahui bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas. Didukung oleh *theory of planned behavior* yang mengasumsikan semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi minat seseorang untuk meginvestasikan kelebihan dana tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H2: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

3. Hubungan motivasi terhadap minat berinvestasi emas

Motivasi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana ia berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Motivasi juga dapat diartikan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut beberapa ahli dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang *menpush* individu dalam melakukan transaksi investas. Maka dari itu, untuk menumbukan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi (Alfarauq et al., 2020). Seperti pada penelitian (Septyandini, 2019) bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas. Dalam *theory of planned behavior* dimana salah satu aspek yang mempengaruhi aspek minat adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap desakan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Fishbein & Ajzen, 1975). Motivasi termasuk kedalam norma subjektif yang dimana ditentukan oleh gabungan antar *normative belief* individu dan *motivation to comply*. *Normative belief* merupakan kepercayaan perihal kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari

orang dan kelompok yang memberikan pengaruh bagi seseorang seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Semakin seseorang menganggap bahwa rujukan mereka memberikan dukungan untuk melakukan perilaku, seseorang tersebut cenderung merasakan desaN Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam berinvestasi emas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

1. Variabel pendidikan (X_1) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti $H1(1)$ diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta
2. Variabel pendapatan (X_2) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti $H1(2)$ diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta
3. Variabel motivasi (X_3) memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti $H1(2)$ diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka selanjutnya penyusun menyampaikan saran yang dapat memberi manfaat kepada peneliti selanjutnya. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menyajikan penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi minat nasabah terhadap investasi emas seperti keuntungan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survey, sehingga penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara luas juga

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P. S., Bisnis, F., Ekonomika, D. A. N., & Indonesia, U. I. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , KEBIJAKAN MODAL MINIMUM , PELATIHAN PASAR MODAL , MOTIVASI INVESTASI , RETURN INVESTASI DAN RISIKO PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , KEBIJAKAN MODAL MINIMAL , PELATIHAN PASAR MODAL , MOTIVASI INVESTASI , RETURN INVESTASI DA.*
- Alfarauq, A. D., Syariah, M. K., Yusup, D. K., & Syariah, M. K. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI.* 1, 30–38.
- Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data - Alat statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial* (C. A. Offset (ed.); Edisi 1).
- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title.
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 66–74.
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal.* 10(1), 146–157.
- Eduardus, T. (2017). *Portofolio dan Investasi* (edisi pert).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (edisi semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20.* Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2018). *No Title.* 8–18.

- Ii, B. A. B., & Terdahulu, A. P. (2017). *No Title*. 2016, 8–25.
- Ismaulina, N., Ekonomi, F., Islam, B., & Lhokseumawe, I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Memilih Tabungan Emas Pada Pegadaian Syariah Takengon Factors That Influence Customer’S Interest in Choosing Gold Savings of Pegadaian Syariah Takengon. *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–11.
- Kafnaeni, D. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Uin Suska Riau*, 9(1), 64–75.
- Mulyani, S. (2012). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Nugroho, M. T. A. (2021). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, dan Return Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi*
[http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95453%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95453/1/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95453%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/95453/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670.
<https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>
- Pegadaian, S. (2021). *Cara mengetahui kadar emas perhiasan*.
<https://doi.org/https://sahabatpegadaian.com/artikel/inspirasi/cara-mengetahui-kadar-emas-perhiasan>
- Puspita Sari, J. D., & Azzafira, S. A. (2021). Analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap minat calon nasabah berinvestasi emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95–117.
<https://doi.org/10.32505/jii.v6i2.3552>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108.

<https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>

Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A.

(2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>

S-, P. S., & Kuliah, M. (2018). *Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri ponorogo*. 8.

Salim, J. (2010). *Investasi paling gampang & paling aman*.

Sari, N. D. (2022). Apakah pandemi covid-19 memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat desa? *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 210–218.

Sebagai, D., Satu, S., Studi, M., Satu, S., Studi, P., & Perbankan, M. (2019). *DI PEGADAIAN SYARIAH (Studi Kasus Pegadaian Syariah Daan Mogot Jakarta Barat) Disusun Oleh : Nama : FATIMATUL FITRIA NPM : 2015570009 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA 1441 H / 2019 M*.

Septyandini, R. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinvestasi Emas Di Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. *Skripsi*.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (cetakan ke).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (CV alfabet).
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian* (CV Alfabet).
- Surjono, H. D. (2018). Kajian Pustaka *إِسْنَادُ دُأْا² وَعَ ح*.
Molucca Medica, 11(April), 13–45.
<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Tanamduit.com. (2022). Kadar emas dan fungsi emas. *Maulida Syafira*.
<https://www.tanamduit.com/belajar/emas/ketahui-kadar-karat-emas-sebelum-membeli>
- Tandelilin. (2017). *Portofolio dan Investasi* (edisi pert).
- Ulil, A., Al, A., & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*. 4(1), 129–138.

LAMPIRAN

Lampiran 01. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.

Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, saya :

Nama : Umi Latifah

NIM 19210083

Prodi/semester : Akuntansi/7

Bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Motivasi terhadap minat dalam berinvestasi emas di STIE Surakarta**”. Dengan ini memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner yang dilampirkan bersama surat ini.

Untuk itu, saya sangat mengharap Saudara/i untuk mengisi lembar kuisisioner ini secara lengkap. Data yang diperlukan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaanya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Umi Latifah

A. Identitas Responden

Berilah tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai.

1. Nama :
2. Program Studi/Angkatan :
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Usia
 - a. < 18 Tahun
 - b. 18 - 22 Tahun
 - c. 23- 26 Tahun
 - d. 27 - 30 Tahun
 - e. > 30 Tahun
5. Pekerjaan
 - a. Karyawan swasta
 - b. Wiraswasta
 - c. Wirausaha
 - d. Lainnya (partime/barista,dll)
6. Tingkat Pendidikan
 - a. Tidak sekolah
 - b. Lulusan SD
 - c. Lulusan SMP
 - d. Lulusan SMA
 - e. Lulusan Universitas/D3/S1/S2
7. Berapakah penghasilan saudara/i setiap bulan?
 - a. Penghasilan rendah (Rp. 0 s/d Rp. 1.500.000,00 per bulan)
 - b. Penghasilan sedang (Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan)
 - c. Penghasilan tinggi (Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan)
 - d. Penghasilan sangat tinggi (Lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan)

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

No	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1	Saya telah berinvestasi emas	V				

Keterangan

- a. S = Setuju
- b. SS = Sangat Setuju
- c. N = Netral
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju
- f.

PENDAPATAN (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	STS
1	Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan					
2	Setiap bulan saya memiliki pendapatan lebih untuk ditabung					
3	Saya mempunyai investasi sebagai sumber pendapatan lainnya					
4	Saya mempunyai tambahan pendapatan dari Investasi					
5	Saya mampu menyisihkan pendapatan saya untuk berinvestasi emas					

Sumber : Moena Azizah, 2016

A. PENDIDIKAN (X2)

Pendidikan (X2)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	STS
1	Saya mengikuti pendidikan atau pelatihan lain disekolah/universitas lain					
2	Saya mengetahui tentang investasi emas					
3	Saya mengetahui keuntungan berinvestasi emas					
4	Emas sudah digunakan sebagai barang investasi sejak zaman nenek moyang					
5	Emas merupakan barang investasi yang aman					
6	Emas mudah dijual atau dijadikan barang jaminan					
7	Emas mudah didapatkan atau dibeli					

Sumber : Moena Azizah, 2016

B. Motivasi (X3)

Motivasi (X3)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin berinvestasi emas di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan.					
2	Saya sangat antusias untuk ikut serta berinvestasi saat melihat pamflet investasi.					
3	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
4	Saya ingin mempelajari mengenai investasi emas untuk memperoleh keuntungan yang besar dan meminimalisir resiko.					
5	Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang atau pun pendek.					

Sumber : Ema Nur Istiqomah, 2022

C. MINAT BERINVESTASI (Y)

Minat berinvestasi (Y)						
No	Pertanyaan	S	Ss	N	Ts	STS
1	Saya membaca buku panduan langkahlangkah berinvestasi sebelum memulai investasi					
2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					

3	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.					
4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi dalam berinvestasi					
6	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi					
7	Saya tertarik berinvestasi karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					
8	Dengan dana yang cukup, return dan risiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi emas					

Sumber : Dhona Siwi Kafnaeni, 2022